

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi Sugiyono (2013:02). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan dari penelitian ini ialah untuk mencari tahu strategi pengelolaan piutang yang efektif pada KUD Gartamina Kecamatan Manyar.

Teknik analisis penelitian ini adalah analisis naratif. Menurut James Schrebel dan Kimberly Asner-Self (2011) penelitian naratif adalah studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu.

#### **1.2 Unit Analisis**

Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi dan jumlah sampel. Namun, penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda, atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subyek penelitian Hamidi (2005:75-76). Unit

analisis dalam penelitian ini berfokus pada individu yang berada di KUD Gartamina Kecamatan Manyar yang memahami tentang piutang.

Dalam penelitian unit analisis menggunakan *snowball sampling*. Menurut sujarweni (2015:88) *snowball sampling* adalah penentuan sampel yang pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

### **1.3 Informan dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Gartamina yang terletak di jalan raya Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Alasan mendasar yang digunakan peneliti memilih Koperasi Unit Desa (KUD) Gartamina sebagai lokasi penelitian ialah karena di KUD ini mempunyai jumlah asset terbanyak dibandingkan dengan KUD yang ada di Kabupaten Gresik lainnya.

Setelah lokasi penelitian ditentukan kemudian Informan ditetapkan untuk mengungkap makna dari suatu fenomena. Informan dari penelitian ini adalah karyawan dibidang pembukuan/USP.

### **1.4 Teknik Penggalan Data**

Teknik penggalan data atau biasa disebut teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam memperoleh data tersebut teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi.

Teknik penggalan data pada penelitian ini menggunakan wawancara.

#### 1. Wawancara

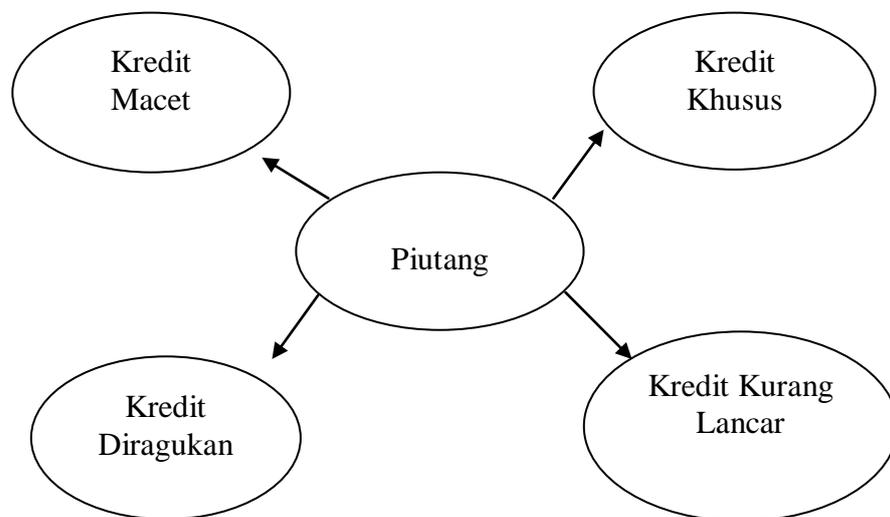
Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara dilakukan pada responden yang bisa memberikan informasi tentang strategi pengelolaan piutang yang efektif. Wawancara dilakukan kepada bendahara KUD Gartamina Kecamatan Manyar yang berkerja pada bidang pengurusan pemberian kredit. Menurut Sujarweni (2015:31) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Mengenalkan diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

Menurut Sujarweni (2015:31) terdapat 2 jenis wawancara, yaitu: wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan wawancara terarah (*guided interview*). Pada penelitian kali ini pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-dept interview*), dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terarah. Wawancara mendalam adalah dimana peneliti terlibat langsung secara mendalam dengan kehidupan subjek yang diteliti dan tanya jawab yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya serta dilakukan berkali-kali.

### 1.5 Teknik Pengorganisasian Data

Teknik pengorganisasian data dalam penelitian ini didapat dari wawancara yang masih berupa data mentah yang dilakukan berupa rekaman suara dan catatan yang setelah itu diolah menjadi data yang rapi yang siap disajikan. Berikut ini gambar pengorganisasian data dalam penelitian ini



### 1.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis penelitian ini adalah analisis naratif. Menurut James Schrebel dan Kimberly Asner-Self (2011) penelitian naratif adalah studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu. Penelitian Naratif dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang isu-isu sentral yang berkaitandengan proses belajar mengajar melalui *telling* dan menceritakan kembali. menurut sujarweni (2015:34) analisis data berlangsung

bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber datadan metode, diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

## **1.7 Kredibilitas Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perubahan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian,

triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan melakukan *memberchek*. Sugiyono (2013:270)

Pada penelitian ini dilakukan uji kredibilitas data dengan melakukan triangulasi. Pengujian kredibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Sumber pada penelitian ini di dapatkan dari responden yang berbeda namun pada satu lingkup yang sama. Sebenarnya pada saat melakukan pengumpulan data yang menggunakan teknik triangulasi sumber juga digunakan peneliti untuk sekaligus mengecek kredibilitas data.

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan *Member Check*. Menurut Sugiono (2010:467) *Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *Member Check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Tujuan *Member Check* supaya informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan, setelah pengumpulan data selesai kemudian data di sepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik, selain itu sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *Member Check*.

